

PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG ICU RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI

Argi Syahdila Darma¹, Hermawati², Panggah Widodo³
Syahdilaargi17@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 angka kejadian GGK di seluruh dunia mencapai 10% dari populasi, pasien hemodialisis diperkirakan mencapai 1,5 juta orang di seluruh dunia. Penderita gagal ginjal kronik yang akan melakukan hemodialisa sering mengalami kecemasan. Salah satu teknik yang dapat mengatasi tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa adalah teknik distraksi. Teknik distraksi yang akan diberikan untuk mengurangi kecemasan yaitu penerapan musik klasik selain dapat mempengaruhi suasana hati, musik diketahui memiliki kekuatan yang sangat mengagumkan baik secara fisik, emosional, maupun spiritual.

Tujuan : Mengetahui hasil implementasi pemberian terapi musik klasik terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali.

Metode: studi kasus deskriptif. Untuk membuat gambaran asuhan keperawatan terapi musik klasik terhadap kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa di ruang ICU RSUD.Pandan Arang Kabupaten Boyolali.

Hasil : Penerapan terapi musik klasik terhadap 2 respon pada Tn. A sebelum terapi 4 keterangan cemas berat sekali setelah terapi 1 keterangan gejala ringan, sedangkan pada Tn. S sebelum terapi 3 keterangan cemas berat dan setelah terapi 1 keterangan cemas ringan.

Kesimpulan: terjadi penurunan kecemasan pada kedua responden setelah dilakukan terapi musik klasik.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronis , Kecemasan, Terapi Musik Klasik.